

**IMPLEMENTASI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI DI SD PEMBANGUNAN
LABORATORIUM UNP**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan
Starata Satu (S1)*



Oleh :

AULYA AZIS

NIM. 18329041

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITA NEGERI PADANG**

2022

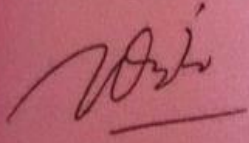
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**IMPLEMENTASI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DI SD PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNP**

Nama : Aulya Azis
NIM/TM : 18329041/2018
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

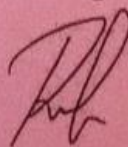
Padang, 06 Juli 2022

Mengetahui,
Ketua Departemen



Dr. Wirdati, M.Ag.
NIP. 197502042008012006

Disetujui Oleh
Pembimbing



Rengga Satria, M.A.Pd.
NIP. 199006282018031001


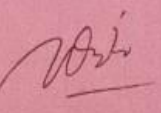
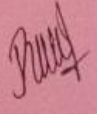
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Pada Ujian Skripsi
Departemen Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Kamis, 04 Agustus 2022
Dengan Judul :

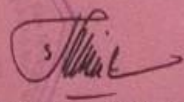
**Implementasi Model Problem Based Learning dalam Pembelajaran Pendidikan
Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Pembangunan Laboratorium UNP**

Nama : Aulya Azis
NIM/TM : 18329041/2018
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 04 Agustus 2022

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Rengga Satria, M.A, Pd	1. 
2. Anggota	: Dr. Wirdati, M.Ag	2. 
3. Anggota	: Dr. Rini Rahman, M.Ag	3. 

Mengesahkan
Dekan FIS UNP


Dr. Siti Fatimah, M.Pd.,M.Hum

NIP. 19610218 19840 2 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Aulya Azis
NIM/TM : 18329041/2018
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Sarjana (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“IMPLEMENTASI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SD PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNP”** adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari hasil karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya siap diproses dan menerima sanksi akademis ataupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di Institusi Universitas Negeri Padang ataupun masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 30 Juni 2022

Saya Yang Menyatakan,



Aulya Azis

NIM.18329041

ABSTRAK

Aulya Azis 1832904I/2018, Implementasi Model *Problem Based Learning* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Pembangunan Laboratorium UNP, Program Study Pendidikan Agama Islam, Jurusan Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji : 1) Deskripsi perencanaan model *problem based learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Pembangunan Laboratorium UNP; 2) Deskripsi pelaksanaan model *problem based learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Pembangunan Laboratorium UNP; 3) Deskripsi cara evaluasi model *problem based learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Pembangunan Laboratorium UNP; dan 4) Deskripsi faktor pendukung dan penghambat implementasi model *problem based learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Pembangunan Laboratorium UNP

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di SD Pembangunan Laboratorium UNP. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, dokumentasi dan wawancara. Data yang diperoleh dari penelitian kemudian dianalisis dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi, pengecekan data kembali dengan teknik yang berbeda sehingga mendapatkan data yang valid.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pelaksanaan pembelajaran model *problem based learning* dilakukan dengan cara guru menyusun RPP. Dalam RPP tersebut termuat seluruh informasi mengenai proses pembelajaran yang akan dilaksanakan seperti tujuan pembelajaran, langkah pembelajaran, media, penilaian, materi, dan sumber belajar yang digunakan. Pelaksanaan pembelajaran model *problem based learning* dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap pendahuluan, tahap inti, dan tahap akhir. Pada tahap pendahuluan guru akan membuka pembelajaran dan melaksanakan kegiatan untuk pengantar pembelajaran. Pada kegiatan inti akan dilakukan pembelajaran sesuai dengan sintaks model *problem based learning*. Dan untuk tahap akhir, guru akan melakukan evaluasi dan pengambilan kesimpulan serta menutup pembelajaran untuk. Dalam melaksanakan model *problem based learning* biasanya guru menggunakan buku panduan, LKS, Al-Qur'an, hadist, internet, dan buku sumber lainnya. Sementara itu untuk media yang digunakan paling sering adalah video yang ditayangkan melalui infokus. Evaluasi pada implementasi model *problem based learning* bagi menjadi tiga ranah yaitu kognitif (pengetahuan) yang dilakukan melalui tes lisan dan tes tulis. Kemudian ranah afektif (sikap) dan psikomotor (keterampilan) dilakukan melalui observasi. Faktor penghambat dalam implementasi *model problem based learning* adalah waktu pembelajaran yang kurang dan siswa yang cepat merasa bosan. Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi faktor penghambat tersebut adalah berkoordinasi dengan pihak sekolah untuk menyediakan infokus di setiap kelas dan memilih

media pembelajaran lain sehingga siswa tidak merasa bosan. Adapun untuk faktor pendukung dari implementasi model pembelajaran *problem based learning* dibagi menjadi dua macam yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah r, kondisi fisik dan psikis siswa serta kecerdasan siswa. Sedangkan yang termasuk ke dalam faktor eksternal adalah buku-buku sumber yang memadai serta sarana dan prasarana pendidikan yang memadai.

Kata Kunci : Implementasi, pendidikan agama Islam dan budi pekerti, *problem based learning*,

ABSTRACT

Aulya Azis 1832904I/2018, Implementation of the Problem Based Learning Model in Islamic Religious Education and Character Education at the UNP Laboratory Development Elementary School, Islamic Religious Education Study Program, Department of Islamic Studies, Faculty of Social Sciences, Padang State University.

This study aims to examine: 1) the Description of the implementation of the problem-based learning model in the subjects of Islamic Religious Education and Character Education at the UNP Laboratory Development Elementary School; 2) the Description of the implementation of the problem-based learning model in the subjects of Islamic Religious Education and Character Education at the UNP Laboratory Development Elementary School; 3) Description of how to evaluate the problem-based learning model in the subjects of Islamic Religious Education and Character Education at the UNP Laboratory Development Elementary School, and 4) Description of the supporting and inhibiting factors for the implementation of the problem-based learning model in the subjects of Islamic Religious Education and Character Education at the UNP Laboratory Development Elementary School.

The method used by researchers in this study is qualitative with a descriptive approach. This research was carried out at the UNP Laboratory Development Elementary School. Data collection techniques used are observation, documentation, and interviews. The data obtained from the study were then analyzed by data reduction, data presentation, and conclusion. The data validity technique used is the triangulation technique, checking the data again with a different technique to get valid data.

The results showed that the planning for the implementation of the problem-based learning model was carried out by the teacher preparing the lesson plans. The RPP contains all information regarding the learning process to be implemented such as learning objectives, learning steps, media, assessment, materials, and learning resources used. The implementation of problem-based learning model learning is divided into three stages, namely the preliminary stage, the core stage, and the final stage. In the preliminary stage, the teacher will open the lesson and carry out activities for introductory learning. In the core activities, learning will be carried out according to the syntax of the problem-based learning model. And for the final stage, the teacher will evaluate and draw conclusions and close the lesson. In implementing the problem-based learning model, teachers usually use guide books, worksheets, the Qur'an, hadith, the internet, and other sourcebooks. Meanwhile, the media used most often is a video which is shown through infocus. Evaluation of the implementation of the problem-based learning model is divided into three domains, namely cognitive (knowledge) which is carried out through oral and written tests. Then the affective (attitude) and psychomotor (skills) domains are carried out through observation. The inhibiting factor in the implementation of the problem-based learning model is the lack of learning time and students who get bored

quickly. Efforts made by teachers to overcome these inhibiting factors are coordinating with the school to provide focus in each class and choosing other learning media so that students do not feel bored. As the supporting factors for the implementation of the learning model, adequate source books and adequate educational facilities and infrastructure.

Keywords: Implementation, Islamic religious education, and character, problem-based learning

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, Segala puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa mencurahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Implementasi Model Problem Based Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Pembangunan Laboratorium UNP”**. Shalawat serta salam senantiasa peneliti kirimkan kepada Nabi Muhammad ﷺ yang telah berjuang membawa umatnya dari zaman kebodohan menuju zaman yang berilmu pengetahuan seperti saat ini.

Dalam penelitian skripsi ini, peneliti mengucapkan terimakasih kepada bapak Rengga Satria, M.A, Pd yang sudah membimbing peneliti dalam penyelesaian skripsi ini. Dalam penulisan proposal skripsi ini peneliti banyak mengalami kesulitan karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki. Oleh sebab itu peneliti berharap sangat akan adanya nantinya saran yang dapat membangun dalam penulisan proposal skripsi ini.

Skripsi ini merupakan salahsatu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan strata 1 di program Pendidikan Agama Islam, departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Peneliti ingin mengucapkan terimakasih dan penghargaan atas jasa dan bantuannya selama saya menyelesaikan skripsi ini. Diantaranya :

1. Keluarga besar peneliti “Guchi Family” Bpk. Amiruddin dan ibu Murniati selaku orangtua peneliti, saudara kandung peneliti Annisa Ramadina Umaira, Rido Iqbal Gifari, paman penulis Murizon, Serta seluruh keluarga lainnya yang selalu menguatkan dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Ganefri, Ph. D., selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Siti Fatimah, M. Pd., M. Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf, karyawan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan

dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi.

4. Ibu Dr. Wirdati, M.Ag selaku Ketua Jurusan dan Bapak Rengga Satria, M.A, Pd selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Rini Rahman, M.Ag selaku dosen Pembimbing Akademik peneliti.
6. Bapak Rengga Satria, M.A. Pd selaku dosen Pembimbing Skripsi peneliti.
7. Ibu Dr. Wirdati, M.Ag sebagai Tim Penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
8. Ibu Dr. Rini Rahman, M.Ag sebagai Tim Penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
9. Bapak dan ibu staf pengajar departemen Ilmu Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmunya kepada peneliti selama menjalani perkuliahan.
10. Ibu Yasmadewi, S. Pd selaku Kepala Sekolah SD Pembangunan Laboratorium UNP yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian ini.
11. Ibu Sulfitri Dewina, S.Ag. M.Pd selaku Wakil Kepala sekolah pembina dan selaku guru SD Pembangunan Laboratorium UNP yang sudah membantu proses penelitian peneliti.
12. Bapak Muttaqin Kholis Ali,S.Pd.,M.PdT yang sudah membantu proses penelitian penulis.
13. Abraham Hashif, Darwin, Syifa Fatma Maulida, Golda Nesa Kasyofy, dan Hanif Rahmatan Buchory siswa kelas III SD Pembangunan Laboratorium UNP dan lainnya yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.
14. Sahabat peneliti Muhammad Hendri, Ajat Hidayat, Arfin Radiat, Afiq Ma'Ruf, Thio Aprianda, Muhammad Fadhli Herman, Thomas Agusta, Deri Santiago dan Junaidi Marbun yang sudah dengan ikhlas membantu dan menemani disaat senang ataupun sedih dalam proses pembuatan skripsi ini dari awal sampai akhir.

15. Hendri Firdaus, teman dekat peneliti, teman-teman angkatan 18 dan teman-teman peneliti yang lain. Teman-teman jurusan ilmu agama Islam seangkatan yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu.
16. Yuri Rahmi, Anissa Fitry, Yeli putri Ana Adila dan teman-teman peneliti yang lain.
17. Teman-Teman Alumni MAN 1 Tanah Datar yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.
18. Anak kos Ibu Jum, yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti.
19. Dan semua pihak yang terlibat dalam penelitian.

Akhir kata peneliti berharap skripsi ini bermanfaat bagi banyak pihak dan khususnya bagi peneliti.

Padang, 30 Juni 2022

Aulya Azis

NIM.18329041

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	5
C. Perumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Definisi Operasional.....	8
BAB II: KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Gambaran Umum Sekolah Lokasi Penelitian	10
B. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	16
1. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.	16
2. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	16

3. Fungsi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	17
C. Model Pembelajaran.....	19
1. Pengertian Model Pembelajaran.....	19
2. Jenis-jenis Model Pembelajaran.....	21
3. Ciri-ciri Model Pembelajaran.....	23
4. Karakteristik Model Pembelajaran yang Baik	24
D. Model <i>Problem Based Learning</i>	25
1. Pengertian Model <i>Problem Based Learning</i>	25
2. Langkah-langkah Model <i>Problem Based Learning</i>	27
3. Karakteristik Model <i>Problem Based Learning</i>	31
4. Prinsip Model <i>Problem Based Learning</i>	33
5. Kelebihan Model <i>Problem Based Learning</i>	35
6. Kekurangan Model <i>Problem Based Learning</i>	37
E. Penelitian Relevan.....	38
F. Kerangka Konseptual	44
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN	46
A. Metode dan Pendekatan Penelitian	46
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	47
C. Sumber Data.....	48
D. Instrumen Penelitian	50
E. Teknik Pengumpulan Data.....	53
F. Teknik Analisis Data.....	56
G. Teknik Keabsahan Data	59

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	61
A. Hasil Penelitian	61
B. Pembahasan.....	82
BAB V: PENUTUP	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	95

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Data Guru/Pegawai SD Pembangunan Laboratorium UNP.....	11
Tabel 2.2	Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan	12
Tabel 2.3	Sintaks Model <i>Problem Based Learning</i>	27
Tabel 2.4	Perbedaan Penelitian yang Relevan dengan Penelitian yang Dilaksanakan oleh Peneliti	42
Tabel 3.1	Kisi-Kisi Instrumen Wawancara	51
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Instrumen Observasi	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	45
Gambar 3.1 Komponen dalam Analisis Data.....	59
Gambar 4.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	67
Gambar 4.2 Hasil Tugas Siswa	72
Gambar 4.3 Pelaksanaan Pembelajaran	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	108
Lampiran 2 Pedoman Observasi	118
Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi	119
Lampiran 4 Surat Tugas Pembimbing.....	120
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian Dai Jurusan.....	121
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian Dari Fakultas.....	122
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan	123
Lampiran 8 Surat Balasan Penelitian Dari Sekolah	124
Lampiran 9 Dokumentasi	125

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah upaya yang dilakukan oleh seorang individu untuk mengembangkan potensi dan kemampuan yang ada di dalam dirinya secara sadar dan sistematis (Nurkholis, 2013:34). Tujuan pendidikan di Indonesia adalah untuk mengembangkan kemampuan yang pada diri siswa sehingga siswa akan memiliki karakter yang baik seperti mandiri, kreatif, bertanggung jawab, dan beriman.

Belajar adalah salah satu kegiatan yang dapat mengembangkan kemampuan siswa sesuai dengan tujuan pendidikan di Indonesia. Pengertian dari belajar adalah usaha yang dilakukan oleh seseorang secara sadar agar memiliki perubahan ke arah yang lebih baik baik dan relatif bersifat permanen yang diperoleh melalui pengalaman langsung dari individu tersebut dalam interaksinya dengan lingkungan (Surya dalam Ma'rifah, 2018:32).

Salah satu kegiatan belajar yang dilaksanakan pada jenjang sekolah dasar adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Tujuan dari mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di sekolah dasar adalah untuk membina dan memupuk keimanan dengan membekali dan memupuk ilmu keIslaman, syukur, amalan, ketaqwaan, keimanan dan akhlak mulia dalam kehidupan pribadi, masyarakat, dan bangsa (Hamdani, 2012:239).

Berdasarkan tujuan tersebut, maka hakikat dari Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah ilmu yang mempelajari tentang ilmu keIslaman yang meliputi syariah Islam, akidah, dan akhlak. Dalam akidah siswa akan

mempelajari tentang konsep keimanan, pada syariah siswa akan mempelajari ibadah dan muamalah, dan pada akhlak siswa akan mempelajari tentang penjabaran konsep ihsan.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas memerlukan sebuah strategi. Pengertian dari strategi pembelajaran adalah serangkaian kegiatan pembelajaran yang terdiri dari metode, teknik dan proses bagi siswa untuk mencapai tujuan belajarnya (Seels dan Richey dalam Nasution, 2017:3). Penggunaan strategi pembelajaran penting dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran supaya pembelajaran yang dilaksanakan memiliki arah yang jelas dan mudah bagi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Menurut Suhana (2014:37) model pembelajaran adalah serangkaian aktivitas belajar yang dilaksanakan oleh guru dan siswa dari mulai awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran.

Dari melaksanakan pembelajaran, ada berbagai jenis model pembelajaran. Guru dapat menggunakan model pembelajaran inkuiri, kooperatif, berbasis masalah, berbasis proyek, pembelajaran secara langsung, atau model lainnya. Model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan sehingga guru harus memiliki kemampuan untuk memilih model pembelajaran yang cocok dan dapat menerapkan strategi khusus agar kekurangan model pembelajaran tidak menjadi penghambat guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Guru harus memiliki kemampuan untuk memilih model pembelajaran yang cocok dengan mempertimbangkan berbagai aspek seperti

karakteristik materi, siswa, mata pelajaran, dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti.

Model pembelajaran yang dipilih juga harus disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan. Fokus kurikulum 2013 adalah peningkatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang seimbang. Proses pembelajaran berpusat pada siswa dan mengaitkan materi pelajaran dengan situasi dunia nyata (Majid dan Rochman, 2014:13). Berdasarkan karakteristik tersebut, salah satu model pembelajaran yang baik adalah model *problem based learning*. Penerapan model pembelajaran berbasis masalah sepenuhnya berpusat pada siswa dan menggunakan pertanyaan kontekstual sebagai inti pembelajaran.

Selain alasan di atas, materi pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti sangat berkaitan dengan masalah kehidupan sehari-hari sehingga model *problem based learning* yang dalam pelaksanaannya berdasarkan masalah nyata yang bisa ditemui siswa dalam kehidupan sehari-hari sangat cocok digunakan. Penerapan model *problem based learning* akan membentuk kepribadian siswa yang percaya diri, aktif, kreatif, dan mandiri. Selain itu model *problem based learning* juga dapat meningkatkan keterampilan siswa untuk mengkontruksi pengetahuannya secara mandiri dengan bantuan dari guru. Jika hal tersebut dapat terjadi maka siswa akan dapat mencapai tujuan belajarnya secara optimal.

Salah satu model yang sering digunakan di SD Pembangunan Laboratorium UNP dalam mata pelajaran Pendidikan agama Islam dan budi pekerti adalah model *problem based learning* yang bersifat *students centered*

dalam pelaksanaannya kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SD Pembangunan Laboratorium UNP pada tanggal 21 Maret 2022 diketahui bahwa paling sering menggunakan strategi pembelajaran *problem based learning* di awal pembelajaran ataupun ditengah-tengah pembelajaran. Jika muncul masalah pada siswa, guru akan memanfaatkan masalah tersebut sebagai bahan pembelajaran dan mengajak siswa untuk menyelesaikan masalah tersebut bersama-sama melalui proses pembelajaran.

Guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti di kelas III SD Pembangunan Laboratorium UNP juga menyatakan “masalah yang paling sering digunakan dalam pembelajaran adalah masalah yang sering muncul dalam kehidupan sehari-hari siswa seperti masalah kelas yang kotor. Dalam Islam kondisi kotor sangat tidak dianjurkan maka dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran akan dibahas mengenai masalah kebersihan lingkungan tersebut dan dikaitkan dengan materi pelajaran. Dengan begitu siswa akan menyelesaikan masalah.”

Penerapan model *problem based learning* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti tidak sembarangan. Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah, guru harus menyusun rencana atau rancangan pelaksanaan pembelajaran yang mencakup penerapan model pembelajaran berbasis masalah dan jenis evaluasi yang digunakan dalam model pembelajaran berbasis masalah.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti ingin mengkaji lebih lanjut mengenai implementasi model *problem based learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Pembangunan Laboratorium UNP.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang masalah di atas, maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah implementasi model *problem based learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Pembangunan Laboratorium UNP.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah yang dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana perencanaan model *problem based learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Pembangunan Laboratorium UNP?
2. Bagaimana pelaksanaan model *problem based learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Pembangunan Laboratorium UNP?
3. Bagaimana evaluasi model *problem based learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Pembangunan Laboratorium UNP?

4. Apa faktor pendukung dan penghambat implementasi model *problem based learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Pembangunan Laboratorium UNP?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan model *problem based learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Pembangunan Laboratorium UNP.
2. Untuk mendeskripsikan mengenai pelaksanaan model *problem based learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Pembangunan Laboratorium UNP.
3. Untuk mendeskripsikan cara evaluasi model *problem based learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Pembangunan Laboratorium UNP.
4. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat implementasi model *problem based learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Pembangunan Laboratorium UNP.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam mengetahui implementasi model *problem based learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Pembangunan Laboratorium UNP.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Memberikan pengalaman baru dalam kegiatan pembelajaran yang memiliki suasana menyenangkan dan tidak membosankan dengan model *problem based learning* sehingga akan membuat siswa menjadi lebih antusias untuk mengikuti kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan membuah hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa menjadi meningkat.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi guru untuk menambah wawasan dan pengetahuan akan implementasi model *problem based learning* dan mengetahui faktor pendukung serta penghambat dalam menerapkan model *problem based learning* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengkaji beberapa model pembelajaran untuk digunakan di sekolah agar tercipta kegiatan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan bagi peneliti mengenai implementasi model *problem based learning* dalam kegiatan pembelajaran dan dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam meningkatkan kemampuan peneliti untuk menerapkan teori yang diperoleh.

F. Penjelasan Judul

1. Implementasi adalah pelaksanaan sebuah tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dalam suatu keputusan (Mulyadi, 2015:12).
2. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan pendekatan sistematis untuk mengorganisasikan pengalaman belajar dengan tujuan mencapai tujuan pembelajaran dan berfungsi sebagai panduan guru dalam merencanakan kegiatan pembelajaran. (Trianto, 2018:22).
3. Model *problem based learning* adalah model pembelajaran yang menyajikan masalah dunia nyata dan bermakna yang memiliki fungsi sebagai batu loncatan dalam penyelidikan dan menjawab pertanyaan serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar memecahkan masalah.
4. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ialah sebuah pengajaran yang berlandaskan nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam Al-Qur'an dan sunnah untuk memberikan pengetahuan, membentuk sikap, membentuk kepribadian, dan meningkatkan keterampilan dalam mengamalkan ajaran agama Islam.

5. Perencanaan/desain pembelajaran adalah proses yang terencana dan terorganisir untuk mengembangkan dan menentukan tujuan pembelajaran, strategi pembelajaran, teknik pembelajaran, dan media pembelajaran yang ditujukan untuk mencapai tujuan pembelajaran..
6. Pelaksanaan Pembelajaran adalah kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dalam pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan aturan-aturan yang telah disusun sebelumnya dalam perencanaan pembelajaran.
7. Evaluasi Pembelajaran adalah kegiatan mengumpulkan data kemampuan siswa untuk menentukan sejauh mana tujuan pembelajaran dalam pendidikan telah tercapai.